**DESKRIPSI WAWANCARA**

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK ANAK**

**DI DESA SANDARSI JAYA KECAMATAN ANGATA**

 **KABUPATEN KONAWE**

**Oleh: Riskayanti**

| **No** | **Nama/Waktu** | **Pertanyaan** | **Deskripsi Wawancara** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Nuji T, Kepala Desa, Wawancara, Sandarsih Jaya, 12 Juni 2013 | Bagaimana peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di desa Sandarsih? | Berkenanaan dengan peran orang tua dalam membina akhlak. Orang tua harus memberikan perhatian dan kasih sayang bagi perkembangan akhlak anak, karena ini berkaitan dengan tingkahlaku dan masa depan mereka baik untuk kehidupan dunianya maupun untuk kehidupan akhiratnya. Begitu juga dengan masalah pendidikan mengaji agar mereka sejak kanak-kanak sudah bisa mengaji yang merupakan pedoman umat Islam. Hal ini kami maksudkan menanamkan akhlak anak lewat membaca kitab suci dan pedoman umut Islam (Al Qur’an). |
| 2 | Poliwa, Orang Tua Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 13 Juni 2013 | Bagaimana peran orang tua dalam pembinaan akhlak? | Peran orang tua sangatlah penting, kami memberikan nasehat tentang akhlak anak, khususnya selalu mengaji dan berperilaku baik. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat mengenal ajaran-ajaran agamanya sejak kecil. Karena kita tahu apabila mereka sejak kecil jauh dari ajaran agamanya, maka pada saat dewasa mereka akan selalu menjadi masalah dalam kehidupannya. Perhatian khusus ini biasanya kami lakukan dengan meberikan kasih sayang, pendidikan tentang kebaikan. |
| 3 | Darsimon, Orang Tua, wawan\ara, Sandarish Jaya 14 Juli 2013 | Bagaimana bentuk pendidikan dengan kasih sayang Anak di Desa Sandarsi Jaya? | Orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak-anaknya setiap saat. Hal tersebut dilakukan agar anak menjadi anak yang baik”. |
| 4 | Sahrul, Orang Tua Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 10 Juni 2013 | Bagaimana motivasi dan bentuk-bentuk motivasi orang tua dalam membina akhlak anak anak di Desa Sandarsi Jaya Kecamatan Angata? | Salah satu mentuk motivasi orang tua adalah dengan memberikan hadiah kepada anak. Untuk meningkatkan kemauan anak dalam belajar membaca Al- Qur’an, dan peningkatan akhlahnya, biasanya kami memberikan hadiah untuk mengikuti kegiatan belajar. Hal ini tidak bermaksud memanjakan mereka untuk belajar, akan tetapi hal ini diharapkan agar anak terdorong dan termotivasi dalam belajar membaca Al- Qur’an. Melalui membaca Al Qur’an, maka anak memiliki kebiasaan yang baik dalam beraktivitas. Al Quran merupakan sumber kebaikan. |
| 5 | Anton S, Orang Tua Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 7 Juni 2013 | Bagaimana motivasi dalam membina dalam bentuk pemberian hadiah? | Pemberian hadiah atau penghargaan juga baik pada anak. Saya memberikan penghargaan kepada anak saya berupa makanan ringan uang, baju atau celana baru, untuk mendorong anak untuk membaca Al- Qur’an. Dengan cara demikian anak saya mempunyai semangat dalam belajar. Dia selalu pergi di TPA dan di masjid, untuk membaca Al- Qur’an. Mereka juga memiliki sikap baik setelah diberikan penghargaan tersebut. |
| 6 | Amran, Orang Tua Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 14 Juni 2013 | Bagaimana bentuk pemberian sanksi kepada anak? | Salah satu bentuk sanksi pada anak adalah. Jika anak saya tidak mau belajar, salah satu bentuk hukuman yang saya berikan adalah tidak memberikan hadiah atau yang lainnya. Dan terbukti anak saya bisa menyadarinya, anak saya tidak berani membolos atau pergi ke TPQ. |
| 7 | Dona, Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 5 Agustus 2013 | Apakah dengan pemberian hadiah anak akan terdorong untuk melakukan akhlak yang baik? | Iya pak. Dengan pemberian hadiah, seperti uang, baju baru yang diberikan orang tua jika saya pergi mengaji, itu membuat saya terdorong untuk belajar mengaji dan pergi ke tempat pengajian. Begitu pula kalau orang tua memarahi saya, saya takut dan saya harus pergi mengaji. |
| 8 | Tasrib, Orang Tua Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 6 Juni 2013 | Bagaimana peran ketersediaan fasilitas belajar bagi anak? | Fasilitas belajar penting bagi anak untuk kepentingan belajarnya. Bagi anak pengadaan buku Iqra sagat penting. Pembiasaan anak sejak dini merupakan konsep pembinaan akhlak yang baik. Sejak kecil anak mulai melakukan hal-hal yang baik, maka mereka terbiasa untuk berbuat yang baik. |
| 9 | Lilis, Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 7 Juni 2013 | Apa dampak positif bagi anak yang tersedia fasiltas belajarnya? | Sebagai anak, saya juga termotivasi dalam belajar dan mengaji, jika ada fasilitas belajar. Dengan adanya fasiltitas belajar, memudahkan saya untuk mempelajari sesuatu, tidak lagi harus meminjam kepada teman yang lain. Dari kecil saya selalu dibelikan fasilitas belajar. |
| 10 | Muliadin, Tokoh Agama, Wawancara, Sandarsih Jaya, 16 Juni 2013 | Bagaimana motivasi dan bentuk-bentuk motivasi orang tua dalam membina dalam bentuk menyediakan fasilitas belajar? | Secara kejiwaan anak akan mau belajar kalau ada fasilitas belajar. Sebagai contoh, bagaimana anak rajin kemasjid jika mereka tidak mempunyai pakaian muslim dan kerudung. Bagaimana anak mau belajar membaca Al- Qur’an bersama dengan temanya bila orang tua tidak menyediakan buku Iqra, pakaian muslim, tentu saja mereka akan tidak mau bahkan malu kepada teman-temanya. |
| 11 | Ambona, Tokoh Agama, Wawancara, Sandarsih Jaya, 18 Juni 2013 | Apakah ada dampak negatif bagi anak yang tidak tersedia fasiltas belajar?  | Suatu saat saya menjumpai anak yang tidak mau datang belajar mengaji. Setelah saya tanyakan kepada orang tua anak tersebut, ternyata anak tersebut tidak mau datang kepengajian lantaran malu dengan teman-temannya yang telah berpakaian muslim. |
| 12 | Akib, Orang Tua Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 8 Juni 2013 | Bagaimana pendidikan dengan keteladanan Anak di Desa Sandarsi Jaya? | Keteladan orang tua sangat penting bagi anak. Harus ada sikap keteladanan kepada anak-anak kita di rumah. Kalau orang tua mewajibkan mereka untuk belajar mengaji, maka kita harus menunjukkan bahwa orang tuanya bisa mengaji. Jika anak-anak ingin berperilaku baik, maka orang tua harus mecontohkannya. |
| 13 | Mardin F, Tokoh Agama, Wawancara, Sandarsih Jaya, 3 Juli 2013 | Bagaimana pendidikan dengan keteladanan Anak di Desa Sandarsi Jaya? | Orang tua adalah contoh teladan bagi anaknya. Buah jauh tidak jauh dari pohonnya. Orang tua yang berbuat baik secara tidak langsung telah memerintahkan anaknya untuk berperilaku terpuji. Contoh orang tua menyuruh anaknya untuk melaksanakan shalat, tetapi anak tidak pernah melihat orang tuanya shalat. Maka orang tua merupakan teladan bagi perkembangan akhlak anak. |
| 14 | Amran, Orang Tua Anak , Wawancara, Sandarsih Jaya, 15 Juni 2013 | Bagaimana mendidik anak dengan kasih sayang? | Sebagai orang tua saya harus memberikan penjelasan dan pemahaman yang baik tentang akhlak kepada anak-anak. Bahasa yang halus dan baik akan memberikan nilai tersendiri dalam mendorong anak dalam mengikuti perintah orang tua untuk melakukan hal-hal yang baik. |
| 15 | Nur Salima, Orang tua, Wawancara, Sandarsih Jaya, 7 Juli, 2013 | Bagaimana mendidik anak dengan kasih sayang? | Dalam menghadapi anak, orang tua tidak harus selalu besikap keras kepada mereka. Apalagi kalau orang tua selalu memarahi dan memukul anaknya ketika melakukan kesalahan. Pada hal hanya karena masalah kecil, yang seharusnya anak berhak untuk dinasehati. |
| 16 | Tasrib, Orang tua, Wawancara, Sandarsih Jaya, 7 Juli, 2013 | Bagaimana mendidik anak dengan kasih sayang? | Dalam mendidik anak, orang tua harus bersikap lemah lembut dan tidak memaksakan keinginan. Kita harus mengerti bahwa anak punya dunianya sendiri yang berbeda dengan dunia orang dewasa. Apa yang dikerjakan, dilakukan berdasarkan apa yang diterimanya dari lingkungannya. |
| 17 | Nurlina, Orang tua, Wawancara, Sandarsih Jaya, 7 Juli, 2013 | Bagaimana pembinaan akhlak dengan keteladanan? | Orang tua harus memberikan contoh kepada anaknya tentang perilaku yang baik. Orang tua harus menghindari melakukan kesalahan di hadapan anak, karena memunginkan anak mengikuti apa yang dilihat dari orang tua. Agar mereka mau mengikuti keinginan atau harapan orang tua, maka sepantasnya kita memberikan contoh. Sebelum mengajarkan kepada anak, kami berperilaku baik, saling menghargai sesama orang tua. Cara seperti ini sangat efektif memberi contoh teladan kepada anak kita, karena anak selalu cenderung menganggap apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya adalah sesuatu yang baik dan benar. |
| 18 | Amran, Orang Tua, Wawancara, Sandarsih Jaya, 7 Juli, 2013 | Bagaimana mendidik anak dengan pengawasan? | Anak harus selalu mendapatkan pengawasan dari orang tuanya. Hal ini dilakukan untuk menjaga sikap anak, karena anak biasanya malakukan aktifitas tanpa menyadari keselamatan dirinya. Termaksud dalam mengenal lingkungan sekitarnya. Anak tidak boleh dibiarkan membentuk dirinya sebagai orang yang menyimpang dari norma yang berlaku. Anak harus berperilaku dan berakhlak baik.  |
| 19 | Muliadi., Orang tua, Wawancara, Sandarsih Jaya 1 Juli 2013 | Apakah ada sanksi bagi anak yang melakukan pelanggaran aturan disiplin? | Bagi anak yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di keluarga, ada sanksi disiplin yang diterimanya sesuai dengan kadar pelanggarannya. |
| 20 | Ardi, Anak, Wawancara, Sandarsih Jaya, 4 Juli 2013 | Bagaimana contoh menciptakan suasana Islami di dalam keluarga | Sebelum makan ada memimpin doa bersama. Pada saat itu kami dalam keadaan khusyu menghadapkan hati kami kepada sang pencipta seraya memohon agar mendapat berkah. Dengan kebiasaan tersebut, kami jadi terbiasa apabila melakukan kegiatan selalu berdoa. |